BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan dianalisis pada bab sebelumnya, tentang penggunaan model *problem based learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV Sekolah Dasar dalam pembelajaran IPA, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Model *Problem based learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV sekolah dasar dalam pembelajaran IPA, karena terdapat peningkatan yang signifikan pada analisis data berdasarkan uji normalitas, uji homogen dan uji bedanya. Selanjutnya pada analisis data berdasarkan *N-Gain Scorenya*, diperoleh hasil perhitungan *N-Gain Score* menunjukkan nilai normalitas *N-Gain* Tinggi, yang dimana nilai tersebut memenuhi kriteria keefektifannya. Kemudian diperoleh kesimpulan bahwa skor hasil *N-Gain* dari indikator kemampuan berpikir kritis yang mendapatkan hasil terendah yakni indikator menafsirkan dan yang mendapatkan skor tertinggi pada indikator menjelaskan secara detail. Berdasarkan data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa setelah diterapkannya model *problem based learning*.
2. Respon siswa terhadap peningkatan berpikir kritis terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya. Hal ini terbukti dari hasil angket respon siswa yang dimana sebagian siswa masih kesulitan untuk memahami materi, kesulitan termotivasi dalam belajar, kurang bertanya

terhadap guru, dan kesulitan dalam belajar kelompok. Namun, hal tersebut tidak begitu mempengaruhi permasalahan, karena tidak begitu banyak siswa yang mengalami kesulitan tersebut. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya cukup baik, tidak banyak mengalami kesulitan.

3. Kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan model *problem based learning* yaitu masih terdapat beberapa siswa yang kurang dalam memahami materi, kelas yang sulit untuk kondusif, serta model *problem based learning* memerlukan waktu yang lama dalam proses penerapannya. Namun, hal ini tidak terlalu berpengaruh besar mengingat kesulitan yang dialami guru dan masih bisa untuk diatasi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model *problem based learning* ini, efektif jika diterapkan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Dengan menggunakan model ini mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan mengenai penerapan model *problem based learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD dalam pembelajaran IPA, diajukan saran yaitu hasil penelitian penggunaan model *problem based learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD dalam pembelajaran IPA, diharapkan tidak hanya meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi energi alternative, akan tetapi juga dapat diterapkan pada materi pembelajaran lain. Dapat dijadikan referensi bagi peneliti

selanjutnya untuk menerapkan *problem based learning* guna meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD dalam pembelajaran IPA. Namun, untuk menunjang keterlaksanaannya pembelajaran seperti yang diharapkan, disarankan untuk memilih materi yang sesuai agar tujuan pembelajarannya pun, tercapai sebagaimana mestinya. Diharapkan kekurangan yang terdapat pada penelitian ini dapat diperbaiki untuk peneliti selanjutnya seperti dapat membuat video sendiri, LKPD disesuaikan dengan kemampuan siswa dan dilengkapi kekurangan-kekurangan yang ada.